

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui pengolahan data Schwartz *Value* pada 217 mahasiswa etnis Tionghoa di universitas “X” Bandung, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pada *content* ada 10 *value* yang teridentifikasi (*power-dominance, power-resource, stimulation, tradition, conformity-rules, universalism-nature, universalism-concern, benevolence-care, achievement, dan face*), terdapat 6 *value* yang cukup teridentifikasi (*Self-direction thought, Conformity-Interpersonal, Security-societal, Universalism-Tolerance, benevolence-dependability dan hedonism*) dan 3 *value* yang kurang teridentifikasi (*Humility, security-personal dan self-direction action*).
2. Item yang berada tidak pada tempatnya dari *value* yang cukup teridentifikasi yaitu: Item *self-direction thought* (SDT1) berada pada region *achievement*, Item *Conformity-Interpersonal* (COI1) berada pada region *universalism-concern & universalism tolerance*, Item *security-societal* (SES1) berada pada region *benevolence-caring, benevolence dependability* , Item *Universalism-Tolerance* (UNT2) berada pada region *tradition* , Item *benevolence-dependability* (BED3) berada pada region *face*, Item *hedonism* (HED3) berada pada region *Stimulation*. Sedangkan item dalam *value* yang kurang teridentifikasi yaitu: *Humility* (HUM1) berada pada region *benevolence-caring*, *Humility* (HUM2) berada pada region *universalism-concern*, *Humility* (HUM3) berada pada region *conformity-interpersonal*, *security-personal* (SEP1) berada pada region *tradition*, *security-personal* (SEP2) berada pada region *benevolence-caring*, *security-personal* (SEP3) berada pada region *conformity-*

*interpersonal, self-direction action (SDA)* berada pada region *power-resource, self-direction action (SDA)* berada pada region *self-direction thought, self-direction action (SDA)* berada pada region *benevolence-caring*.

3. Sama dengan penelitian Schwartz sebelumnya pada *structure* teridentifikasi 4 *SOVT* yaitu *openness to change, Self-enhancement, Conservation* dan *self-transcendence*. namun ke 4 *SOVT* tidak memiliki hubungan negatif. *Value* dalam ke 4 *SOVT* didapati memiliki korelasi positif..
4. Pada *hierarchy* ditemukan bahwa *value security-personal* dan *security-societal* adalah *value* yang dianggap penting oleh mahasiswa/I etnis Tionghoa, sedangkan *power-dominance* dan *power-resource* adalah *value* yang dianggap kurang penting. Hal ini sejalan dengan banyak penelitian Schwartz dari berbagai kebudayaan.

## 5.2. Saran

### 1. Penelitian lanjutan

- Diharapkan penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian lebih mendalam terhadap mahasiswa/I dari universitas yang berbeda dengan penelitian ini.
- Dalam data penunjang bisa ditambahkan pertanyaan mengenai lama tinggal Bandung, jurusan yang diambil dalam perkuliahan dan penggunaan panggilan keluarga dalam budaya Tionghoa.
- Dapat digunakan untuk penelitian korelasi dengan *Chinese value* dari Michael H Bond tahun 2013

## 2. Guna Laksana

- Bagi mahasiswa/I etnis Tionghoa universitas “X” Bandung agar dapat memberi informasi mengenai *values* apa yang dipentingkan dan yang tidak oleh diri mereka, sebagai bahan pertimbangan untuk pengembangan diri sesuai dengan *values* yang dimiliki.
- Memberikan gambaran bagi orang tua mahasiswa/I dengan latar belakang kebudayaan Tionghoa mengenai *values* yang dimiliki dalam kaitannya dengan proses transmisi *values* tersebut.

